

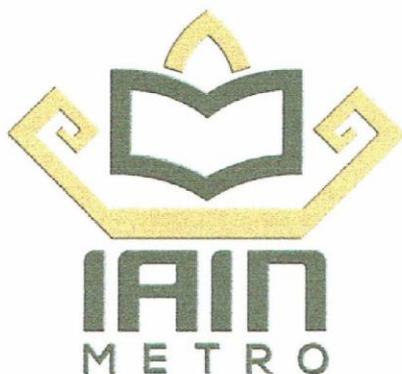
SKRIPSI

PREFERENSI DAN PERILAKU MASYARAKAT DESA BANJAR AGUNG UNIT II TULANG BAWANG

(Study Kasus Pada Masyarakat Desa Banjar Agung Tulang Bawang)

Oleh :

**PIPIN YULIANI
NPM. 141271110**



**Program S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2018 M**

**PREFERENSI DAN PERILAKU MASYARAKAT DESA
BANJAR AGUNG UNIT II TULANG BAWANG
(Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Banjar Agung Tulang Bawang)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
Pipin Yuliani
141271110

Pembimbing I : Drs. Dri Santoso, MH
Pembimbing II : Elfa Murdiana, M. Hum

Jurusan : S1-Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2018 M**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PREFERENSI DAN PERILAKU MASYARAKAT UNIT II
TULANG BAWANG TERHADAP BANK SYARIAH**

Nama : **PIPIN YULIANI**
NPM : 1412711110
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

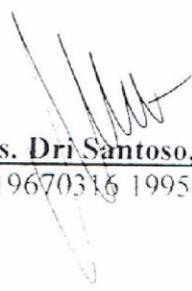
MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, November 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Drs. Dri Santoso, MH.
NIP. 19670316 199503 1 001



Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010



PENGESAHAN SKRIPSI

No. 0076 /ln. 28. 3 / D / PP. 00. 9 / 01 / 2019

Skripsi dengan Judul: PREFERENSI DAN PERILAKU MASYARAKAT DESA BANJAR AGUNG UNIT II TULANG BAWANG (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Banjar Agung Tulang Bawang), disusun Oleh: PIPIN YULIANI, NPM: 1412711110, Jurusan: S1 Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/22 November 2018.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Drs. Dri Santoso, MH.

(.....)

Penguji I : Liberty, SE, MA

(.....)

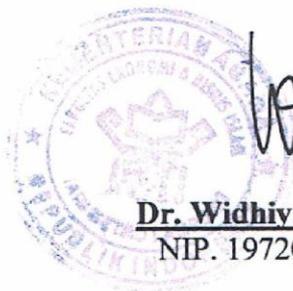
Penguji II : Elfa Murdiana, M.Hum

(.....)

Sekretaris : Atika Lusitania, Acc., M.Akt

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudari Pipin Yuliani**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _____
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **PIPIN YULIANI**
NPM : 141271110
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : SI Perbankan Syariah
Judul : **PREFERENSI DAN PERILAKU MASYARAKAT UNIT II
TULANG BAWANG TERHADAP BANK SYARIAH**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

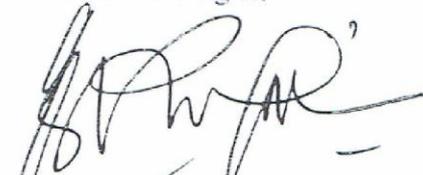
Metro, November 2018

Pembimbing I.



Drs. Dri Santoso, MH.
NIP. 19670316 199503 1 001

Pembimbing II.



Rifa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

ABSTRAK

PREFERENSI DAN PERILAKU MASYARAKAT DESA BANJAR AGUNG UNIT II TULANG BAWANG TERHADAP BANK SYARIAH (Studi Kasus Pada Masyarakat Unit II Tulang Bawang)

Oleh :

PIPIN YULIANI

NPM. 141271110

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi preferensi masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah diantaranya adalah tidak adanya bunga (riba). perbankan syariah pada dasarnya bertujuan untuk menggantikan sistem bunga dengan sistem bagi hasil yang sejalan dengan syariat Islam. Namun keberhasilan penerapan sistem bagi hasil sangat bergantung pada konsistensi penerapan konsep syariah pada operasional perbankan. Sebagai proses pengambilan keputusan, perilaku seseorang untuk menjadi nasabah suatu bank dapat dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Banyak masyarakat khususnya Desa Banjar Agung Tulang Bawang yang tidak memperdulikan tentang akibat riba, padahal hampir semua orang mengetahui haramnya riba. Tidak sedikit masyarakat Desa Banjar Agung yang masih menganggap bahwa bank syariah tidak memiliki perbedaan dengan bank konvensional, hanya saja yang membedakan adalah pemberian istilahnya saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat Banjar Agung Tulang Bawang terhadap bank syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dan bersifat deskriptif. Untuk pengumpulan data, peneliti mendapatkannya melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan langsung dengan masyarakat Banjar Agung Tulang Bawang. Sumber data penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Terkait dengan analisa data, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif dengan cara berfikir induktif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa adanya faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat Banjar Agung Tulang Bawang terhadap bank syariah, yaitu terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah berasal dari diri masyarakat itu sendiri. Faktor internal yang mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat adalah persepsi dan keinginan untuk menghindari riba. Faktor eksternal adalah yang berasal dari luar. Faktor eksternal yang mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat adalah periklanan/promosi dan pengaruh dari lingkungan seperti orang-orang terdekat yang ada disekitar. hal-hal tersebut yang mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pipin Yuliani

NPM : 141271110

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2018

Yang Menyatakan,



Pipin Yuliani
NPM. 141271110

MOTTO

يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يَشْفَعُونَ إِلَّا لِمَنِ ارْتَضَىٰ وَهُمْ
مِنْ خَشْيَتِهِ مُشْفِقُونَ

“Allah mengetahui segala sesuatu yang dihadapan mereka (malaikat) dan yang di belakang mereka, dan mereka tiada memberi syafa'at melainkan kepada orang yang diridhai Allah, dan mereka itu selalu berhati-hati karena takut kepada-Nya. (Qs.Al-Anbiyaa: 28)¹

¹ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), h . 258

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayahnya, serta shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang dinantiakan syafaatnya di dunia maupun di akhirat kelak.

Dengan penuh rasa bahagia, penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Jiono dan Ibu Umi Wartini yang senantiasa memberikan kasih sayang, mendoakan, memberikan dukungan dan semangat untuk keberhasilan putrinya.
2. Kakak ku Fredi Pristiwanto dan adikku Davit Ardianto yang telah mendoakan serta mendukungku demi keberhasilanku.
3. Bapak Drs. Dri Santoso, MH. dan Bunda Elfa Murdiana, M. Hum, yang telah membimbing dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku Feri Yanti, Eva Nur Sa'adah, Roudhotul Khutsiyah, Dyah Ayu Setyo Astuti, Anita Rahmawati dan Putri Diah Pitaloka, yang telah mendukung dan menyemangatiku selama ini.
5. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 dan khususnya keluarga besar S1 Perbankan Syariah Kelas A.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas Taufik, hidayah dan Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dalam persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). sholawat serta salam penulis curahkan kepada Rasulullah SAW.yang kita nantikan syafa'atnya didunia maupun diakhirat kelak dengan izin ALLAH SWT.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu, diantaranya:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku ketua IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Liberty. S.E.,M.A. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
4. Bapak Drs. Dri Santoso. MH selaku pembimbing I yang telah memberi dukungan, bantuan, perhatian, dan bahan masukan yang bersifat membangun bagi kesempurnaan dalam menyusun skripsi ini.

5. Ibu Elfa Murdiana, M.Hum. selaku pembimbing II yang telah memberi dukungan, bantuan, perhatian, dan bahan masukan yang bersifat membangun bagi kesempurnaan dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen karyawan IAIN Jurai Siwo Metro yang telah memberi ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.
7. Ucapan terima kasih juga penulis hanturkan kepada Ibu dan Ayahanda, yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a dalam penyelesaian proposal skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, maka penulis mengharapkan kritik dan saran positif yang dapat membantu memperbaiki hasil penelitian ini.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada para dosen yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu namanya dan semua orang yang membantu atas selesainya proposal skripsi ini, dan tak lupa penulis selalu berharap semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pendidikan Perbankan Syariah.

Metro, November 2018



Pipin Yuliani
NPM. 141271110

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
HALAMAN Judul	ii
HALAMAN Persetujuan	iii
HALAMAN Pengesahan	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN Orisinalitas Penelitian	vi
HALAMAN Motto	vii
HALAMAN Persembahan	viii
KATA Pengantar	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR Tabel	xii
DAFTAR Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Preferensi	10
1. Pengertian preferensi.....	10
a. Faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi.....	12
b. Faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat terhadap bank syariah.....	13
B. Perilaku konsumen.....	13
1. Pengertian perilaku konsumen	13
2. Pengambilan keputusan konsumen	15
C. Bank Syariah	17
1. Pengertian Bank syariah.....	17
2. Landasan Hukum Bank Syariah.....	19

3. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	22
4. Prinsip operasional Bank Syariah	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	27
B. Sumber Data.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Desa Unit II Tulang Bawang.....	33
B. Faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat Unit II Tulang Bawang Terhadap Bank Syariah	36
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFATAR TABEL

Tabel

1.1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	25
1.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Banjar Agung Unit II Tulang Bawang Tahun 2018.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Surat Tugas Research
3. Surat Izin Research
4. Out Line
5. Alat Pengumpulan Data
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Formulir Konsultasi Bimbingan
8. Dokumentasi Foto
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, dengan menghimpun dana, menyalurkan dana atau kedua-duanya. Lembaga keuangan di kenal ada dua macam, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Adapun peranan utama dari kedua lembaga ini relatif sama, yaitu sebagai perantara keuangan (*financial intermediation*) antara surplus unit (*ultimate lenders*) dengan defisit unit (*ultimate borrowers*).¹

Kehidupan manusia tidak dapat terlepas dari proses perekonomian untuk menunjang hidup di dunia. Adapun sistem perekonomian saat ini semakin maju, sehingga diperlukan langkah-langkah dalam rangka memudahkan masyarakat bertransaksi. Khususnya segala bentuk transaksi yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam, diantaranya larangan praktek riba. Dengan hadirnya perbankan syariah, masyarakat telah memperoleh solusi agar terhindar dari transaksi ribawi yang dilakukan perbankan konvensional.²

Riba secara bahasa bermakna: *ziyadah* (tambahan). Dalam pengertian lain, secara liungistik riba juga berarti tumbuh atau membesar.

¹Djoko Muljono, *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta:ANDI, 2015), h. 409

²Fahd Noor dan Yulizar Djamiludin Sanrego, Preferensi Masyarakat Pesantren Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus DKI Jakarta), dalam jurnal *TAZKIA Islamic Business and Finance Review*, vol. 6, No. 1, 2011. h. 65

Menurut istilah teknis, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil. Ada beberapa pendapat dalam menjelaskan riba, namun secara umum dapat benang merah yang menegaskan bahwa riba adalah pengembalian tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam-meminjam secara batil atau bertentangan dengan prinsip muamalat dalam Islam.³

Untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga, Islam memperkenalkan prinsip-prinsip muamalah Islam. Dengan kata lain, bank syariah lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Dengan demikian, kerinduan umat Islam Indonesia yang ingin melepaskan diri dari persoalan riba telah mendapat jawaban dengan lahirnya bank Islam. Bank Islam lahir di Indonesia, yang gencarnya pada sekitar tahun 90-an atau tepatnya setelah ada Undang-Undang No. 7 tahun 1992, yang direvisi dengan Undang-Undang perbankan No. 10 tahun 1998, dalam bentuk sebuah bank yang beroperasi dengan sistem bagi hasil atau bank syariah.⁴

Di antara lembaga keuangan syariah yang berkembang secara pesat antara lain adalah bank syariah, BPRS dan BMT. Bank syariah berkembang berdampingan dengan bank-bank konvensional. Hal tersebut di buktikan dengan munculnya bank BNI Syariah, Bank Mandiri Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Danamon Syariah, BII Syariah. Di samping itu berkembang juga lembaga keuangan syariah yang bersifat mikro,

³ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), h. 88

⁴ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UNIT PENERBIT DAN PERCETAKAN, 2011), h. 16

yang bergerak di kalangan ekonomi bawah, yaitu BMT (Baitulmaal wat-tamwil).⁵

Makin banyak bermuculnya lembaga keuangan syariah, maka hal ini merupakan tugas perbankan syariah dalam menghadapi persaingan. Dan tentunya tidak hanya bersaing dengan lembaga syariah saja akan tetapi juga dengan bank umum atau bank konvensional. Sehingga dalam menghadapi persaingan itu, bank syariah harus mampu menyajikan kualitas layanan maupun produk serta memberikan performa baik, agar menumbuhkan minat masyarakat untuk lebih memilih bank syariah dalam setiap melakukan transaksi pada lembaga keuangan.

Pada kenyataannya praktek bank syariah saat ini belum banyak dimengerti oleh masyarakat baik dalam bentuk kegiatan usaha, produk dan jasanya yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah. Keberadaan bank syariah merupakan sesuatu yang relatif baru bagi masyarakat, meskipun sudah sekitar 17 tahun yang lalu sejak berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1992.⁶

Minat dan preferensi merupakan hal yang saling berkaitan, jika seseorang sudah memiliki minat dengan sesuatu hal maka orang tersebut akan timbul preferensi terhadap apa yang di minatnya. Preferensi merupakan suatu sifat atau keinginan untuk memilih atau pilihan-pilihan

⁵Amir Muallim, Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah, dalam jurnal *Al mawarid*, (Yogyakarta: Edisi X, 2003), h. 17

⁶Fahd Noor dan Yulizar Djamaludin Sanrego, *Preferensi Masyarakat...*, h. 66

yang dibuat oleh para konsumen atas produk-produk yang dikonsumsi. Preferensi tersebut juga akan menentukan produk-produk apa yang akan dibeli konsumen untuk memenuhi kebutuhannya.⁷

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi preferensi masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah diantaranya adalah tidak adanya bunga (riba). perbankan syariah pada dasarnya bertujuan untuk menggantikan sistem bunga dengan sistem bagi hasil yang sejalan dengan syariat Islam. Namun keberhasilan penerapan sistem bagi hasil sangat bergantung pada konsistensi penerapan konsep syariah pada operasional perbankan. Sistem bagi hasil yang diterapkan dalam perbankan syariah sangat berbeda dengan sistem bunga, dimana dengan sistem bunga dapat ditentukan keuntungannya di awal, yaitu dengan dihitung jumlah beban bunga dari dana yang disimpan atau dipinjamkan. Sedangkan pada sistem bagi hasil ketentuan keuntungan akan ditentukan berdasarkan besar kecilnya keuntungan bagi hasil usaha, atas modal yang telah diberikan hak pengelolaan kepada nasabah mitra bank syariah.⁸

Sebagai proses pengambilan keputusan, perilaku seseorang untuk menjadi nasabah suatu bank dapat dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Disamping itu, dari pihak bank ada beberapa akibat maupun faktor yang dapat mempengaruhi preferensi maupun perilaku nasabah untuk menjadi nasabah di suatu bank. Seperti lokasi bank di kawasan

⁷Vebitia dan Bustaman, "Alisis Preferensi Masyarakat Terhadap Prinsip Bagi Hasil Pada Bank Syariah di Wilayah Banda Aceh", dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 2, No. 1, 2017, h. 98-107

⁸Ibid., h.99

strategis, segala sarana dan prasarana yang eksklusif yang memberikan kenyamanan, pelayanan yang cepat dan ramah, keamanan berinvestasi serta keuntungan yang akan diberikan.⁹

Desa Banjar Agung Unit II Tulang Bawang merupakan masyarakat yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam dan memiliki pertumbuhan ekonomi yang baik. Kehadiran lembaga keuangan yang berprinsipkan syariah di desa ini perlu untuk dipikirkan, dalam rangka mendorong pengembangan lembaga keuangan syariah secara nasional. Banyak masyarakat yang tidak memperdulikan tentang akibat riba, padahal hampir semua orang mengetahui haramnya riba. Indikasi seperti ini nampak sekali kita lihat dan saksikan dalam kehidupan sehari-hari yang disebabkan minimnya lembaga keuangan berbasis syari'ah.

Selain itu, tidak sedikit masyarakat Unit II yang masih menganggap bahwa bank syariah tidak memiliki perbedaan dengan bank konvensional, hanya saja yang membedakan adalah pemberian istilahnya saja. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang bank syariah merupakan tugas terpenting bagi lembaga keuangan syariah untuk terus mempromosikan produk-produk serta sistem operasional dalam perbankan syariah kepada masyarakat, sehingga masyarakat paham bahwa bank syariah berbeda dengan bank konvensional, khususnya terhadap masyarakat Desa Banjar Agung Unit II Tulang Bawang. Akan tetapi meskipun banyak masyarakat yang tidak mengetahui perbedaan antara

⁹Khairul Amri dkk, Preferensi Nasabah Memilih Produk Pembiayaan Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri *Ar-Raniry*, dalam *Jurnal SAMUDRA DAN BISNIS*, Vol 9, No. 1, Januari 2018. h. 32

bank syariah dan bank konvensional, tidak sedikit dari mereka yang melakukan transaksi di bank syariah.

Maka sesuai latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor pengetahuan, profesionalitas, akses, fasilitas, bunga bank, popularitas, mempengaruhi perilaku masyarakat Desa Banjar Agung Unit II dan mengetahui faktor manakah yang lebih dominan mendorong masyarakat untuk memilih bank syariah di Desa Banjar Agung. Dari pemaparan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti “PREFERENSI DAN PERILAKU MASYARAKAT DESA BANJAR AGUNG UNIT II TULANG BAWANG TERHADAP BANK SYARIAH” (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Banjar Agung Unit II Tulang Bawang).

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan diatas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian, yaitu: Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat Desa Banjar Agung Unit II Tulang Bawang Barat terhadap Bank Syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat Desa Banjar Agung Unit II Tulang Bawang terhadap Bank Syariah.

2. Manfaat penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap diri peneliti guna mendalami masalah yang berkaitan dengan perbankan syariah dan khususnya tentang Preferensi dan Perilaku Masyarakat Desa Banjar Agung Unit II Terhadap Bank Syariah (studi kasus pada masyarakat Desa Banjar Agung Unit II Tulang Bawang)

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi atau literatur bacaan bagi berbagai kalangan serta sebagai bahan referensi tentang Preferensi dan Perilaku Masyarakat Desa Banjar Agung Unit II Terhadap Bank Syariah (studi kasus pada masyarakat Desa Banjar Agung Unit II Tulang Bawang) serta memberikan wawasan dan kejelasan kepada masyarakat tentang perbedaan bank syariah dan bank konvensional.

D. Penelitian Relevan

“Preferensi masyarakat Kota Samarinda Terhadap Bank Syariah” penelitian ini di lakukan oleh Mursyid, MSI, dalam Jurnal Kajian Ekonomi Islam dan Kemasyarakatan, Volume 3, Nomor 1, Juni 2011. Dalam jurnal ini menjelaskan hasil analisis *grand mean* diperoleh angka 7.69 dari 300

responden penelitian. Angka ini menunjukkan bahwa mayoritas sampel penelitian beranggapan bahwa keberadaan perbankan syariah di Kota Samarinda dapat menjadi alternatif setelah perbankan konvensional.¹⁰

“Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil di Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo”. Penelitian ini dilakukan oleh Afrilia Siti Nurjanah, jurusan syariah dan ekonomi islam, STAIN Jurai Siwo Metro, pada tahun 2014. Skripsi ini menjelaskan tentang persepsi masyarakat terhadap BMT, bahwasanya masyarakat simbarwaringin menilai negatif terhadap BMT Mentari di simbarwaringin. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya minat masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah.¹¹

“Persepsi Dosen Syariah STAIN JURAI SIWO METRO Terhadap Perbankan Syariah di Kota Metro Tahun 2009” penelitian ini dilakukan oleh Khusnul Khotimah, jurusan syariah, program studi Ekonomi Islam, STAIN Jurai Siwo Metro pada Tahun 2012. Skripsi ini menjelaskan bahwa dosen syariah memandang perbankan syariah di kota metro belum sesuai dengan sistem perbankan syariah. Baru namanya saja yang syariah. Dosen syariah memandang bank syariah di kota metro belum optimal dan belum memiliki peranan yang berarti bagi perekonomian umat muslim khususnya bagi dosen-dosen syariah STAIN Jurai Siwo Metro.

¹⁰Mursyid, “Preferensi masyarakat Kota Samarinda Terhadap Bank Syariah” dalam *Jurnal Kajian Ekonomi Islam dan Kemasyarakatan*, Volume 3, Nomor 1, Juni 2011.

¹¹Afrilia Siti Nurjanah, *skripsi Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil di Simbarwaringin kecamatan Trimurjo*, (Metro: jurusan syariah dan ekonomi islam program studi Ekonomi Syariah, STAIN Jurai Siwo Metro, 2014).

Selain itu juga prosedur yang ada di bank syariah apabila akan melakukan pembiayaan prosesnya sangat rumit, dan butuh waktu lama sehingga hal tersebut dirasa belum bisa memberikan kenyamanan bagi dosen-dosen syariah STAIN Jurai Siwo Metro.¹²

Dari beberapa penelitian relevan diatas dapat dilihat beberapa perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan diantaranya yaitu, tempat penelitian dan responden. Perbedaan lainya terletak pada penelitian relevan yang menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah menggunakan penelitian kualitatif. Selain itu penelitian yang akan peneliti lakukan adalah akan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat terhadap bank syariah. Dengan begitu peneliti menegaskan bahwa penelitian dengan judul “PREFERENSI DAN PERILAKU MASYARAKAT DEASA BANJAR AGUNG UNIT II TERHADAP BANK SYARIAH” (studi kasus masyarakat Desa Banjar Agung Unit II Tulang Bawang) belum pernah diteliti sebelumnya khususnya di lembaga IAIN METRO.

¹²Khusnul Khotimah, *skripsi Preferensi Dosen Syariah STAIN JURAI SIWO METRO Terhadap Perbankan Syariah di Kota Metro Tahun 2009*, (Metro:jurusan syariah, program studi Ekonomi Islam, STAIN Jurai Siwo Metro, 2012).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Preferensi

1. Pengertian preferensi

Preferensi berasal dari Bahasa Inggris *preference* yang berarti “*a greater liking for one alternative over another or others*” (kesukaan akan sebuah hal dibandingkan dengan hal yang lain). Dalam kamus Bahasa Indonesia kata preferensi jika diejakan menjadi pre.fe.ren.si [n] (1) (hak untuk) didahulukan dan diutamakan daripada yang lain; prioritas; (2) pilihan; kecenderungan; kesukaan.¹³

Secara umum, preferensi diartikan sebagai pilihan suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap suatu produk barang atau jasa yang digunakan. Kotler berpendapat bahwa preferensi konsumen menunjukkan kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk dan atau jasa yang ada. Preferensi konsumen dapat diketahui dengan mengukur tingkat kegunaan dan nilai relatif penting setiap atribut yang terdapat pada suatu produk atau jasa.

Preferensi merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu. Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab mendefinisikan preferensi itu dapat diartikan sesuatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap

¹³<http://ciputrauceo.net/blog/2016/4/25/preferensi-konsumen-dan-tahapannya>, di unduh pada tanggal, 4 September 2018, pukul 20:19

orang, aktifitas atas situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang atau puas.¹⁴

Sementara itu menurut Foster, setiap orang bertindak laku sesuai dengan preferensi mereka. Maka dari itu, banyak tindakan konsumen yang dapat diramalkan terlebih dahulu. Preferensi konsumen terhadap suatu barang dapat diketahui dengan menentukan atribut-atribut atau faktor-faktor yang melekat pada produk. Atribut-atribut itulah yang pada akhirnya dapat mempengaruhi seseorang sebagai pertimbangan untuk memilih suatu barang. Setiap konsumen memiliki pandangan yang berbeda-beda, yang perbedaan tersebut mempengaruhi perilaku konsumen (consumers' behavior) dalam pengambilan keputusan.¹⁵

Kotler berpendapat bahwa preferensi konsumen menunjukkan kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk atau jasa yang ada. Preferensi konsumen dapat diketahui dengan mengukur tingkat kegunaan dan nilai relatif penting setiap atribut yang terdapat pada suatu produk atau jasa. Menurut Assael, preferensi konsumen dapat berarti kesukaan, pilihan atau sesuatu hal yang lebih disukai konsumen. Preferensi ini terbentuk dari persepsi konsumen terhadap produk. Assael membatasi kata persepsi sebagai perhatian kepada pesan, yang mengarah ke pemahaman dan ingatan. Persepsi yang sudah mengendap dan melekat dalam pikiran akan menjadi

¹⁴Hermanita, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Non Muslim Terhadap Bank Syariah*, STAIN Jurai Siwo Metro, Desember 2016. h. 35

¹⁵Khairul Amri dkk, *Preferensi Nasabah...*, h. 34

preferensi. Secara umum preferensi diartikan sebagai pilihan mengenai suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap suatu produk barang atau jasa yang digunakan.¹⁶

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya preferensi, secara garis besar dikelompokkan menjadi dua yaitu :

- 1) Dari dalam diri individu yang bersangkutan (misal : bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian) dan
- 2) Berasal dari luar, mencakup lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat. Crow berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya preferensi, yaitu :
 - a) Dorongan dari dalam individu, misal dorongan untuk makan akan membangkitkan preferensi untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan, dan lain-lain.
 - b) Motif sosial dapat menjadi faktor yang membangkitkan preferensi untuk melakukan suatu aktifitas tertentu.
 - c) Faktor emosional, preferensi mempunyai hubungan yang erat dengan emosi.¹⁷

¹⁶Vebita dan Bustaman, *Analisis Preferensi...*, h. 99

¹⁷Hermanita, *Analisis Faktor-Faktor...*, h. 37

b. Faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat terhadap bank syariah

Menurut Zulfahmi, faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan syariah adalah sebagai berikut. Tidak adanya bunga (riba), seluruh produk sesuai dengan syariah, sistem bagi hasil yang adil dan menentramkan, diinvestasikan pada pekerjaan yang halal dan berkah, pelayanan yang cepat dan efisien, sumber daya manusia yang profesional dan transparan, sikap dan perilaku karyawan yang ramah dan sopan, produk yang beragam, menarik, inovatif. Pelayanan yang mudah dan tidak berbelit-belit. Promosi dari bank, adanya dorongan dari pihak lain. Reputasi yang baik dari bank. Suku bunga di bank konvensional tidak tetap.¹⁸

B. Perilaku konsumen

1. Pengertian Perilaku Konsumen

Menurut Engel *et al*, perilaku konsumen adalah tindakan yang langsung terlibat dalam pemerolehan, pengonsumsi, dan penghabisan produk/jasa, termasuk proses yang mendahului dan menyusul tindakan ini. Menurut Mowen dan Minor, perilaku konsumen adalah studi unit-unit dan proses pembuatan keputusan

¹⁸*Ibid.*, h. 37

yang terlibat dalam penerimaan, penggunaan dan pembelian, dan penentuan barang, jasa, ide.¹⁹

Asosiasi pemasaran Amerika mendefinisikan perilaku konsumen sebagai interaksi yang dinamis mengenai perasaan, kognisi, perilaku, dan lingkungan dimana individu melakukan pertukaran dalam berbagai aspek di dalam kehidupannya. Perilaku konsumen seperti yang didefinisikan oleh Schiffman dan Kanuk, adalah proses yang dilalui oleh seseorang dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan bertindak pasca konsumsi produk, jasa maupun ide yang diharapkan bisa memenuhi kebutuhannya.²⁰

Dari pengertian perilaku konsumen di atas dapat di simpulkan bahwa perilaku konsumen adalah (1) disiplin ilmu yang mempelajari perilaku individu, kelompok, atau organisasi dan proses-proses yang digunakan konsumen untuk menyeleksi, menggunakan produk, pelayanan, pengalaman (ide) untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen, dan dampak dari proses-proses tersebut pada konsumen dan masyarakat; (2) tindakan yang dilakukan oleh konsumen guna mencapai dan memenuhi kebutuhannya baik dalam penggunaan, pengomsumsian, maupun penghabisan barang dan jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan yang menyusul; (3) tindakan atau perilaku yang dilakukan konsumen yang dimulai dengan

¹⁹Etta mamang sangadji dan Shopiah, *perilaku konsumen pendekatan praktisi disertai himpunan jurnal penelitian*, (yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2013), h. 8

²⁰Ristiyanti Prasetijo dan John J.O.I Ihalaaw, *perilaku konsumen*, (Yogyakarta: ANDI, 2005). h. 9

merasakan adanya kebutuhan dan keinginan, kemudian berusaha mendapatkan produk yang diinginkan, mengonsumsi produk tersebut, dan berakhir dengan tindakan-tindakan pasca pembelian, yaitu perasaan puas atau tidak puas.²¹

2. Pengambilan keputusan Konsumen

Keputusan pembelian merupakan proses yang tidak bisa dilepaskan dari sifat-sifat keterlibatan konsumen dengan produk. Mowen dan minor menyatakan bahwa tingkat keterlibatan konsumen dalam pembelian dipengaruhi oleh kepentingan personal yang dirasakan dan ditimbulkan oleh stimulus. Oleh karena itu, ada konsumen yang mempunyai keterlibatan tinggi dalam pembelian suatu produk, dan ada juga konsumen yang mempunyai keterlibatan yang rendah atas pembelian suatu produk. Semakin kompleks keputusan untuk membeli sesuatu, kemungkinan akan lebih banyak melibatkan pertimbangan pembeli.²²

Keputusan konsumen dalam memilih produk sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang melatarbelakangi keputusan tersebut, antara lain dapat dilihat dari pertanyaan di bawah ini:²³

- a. Mengapa konsumen membeli produk tersebut
- b. Untuk apa konsumen membeli produk tersebut
- c. Dimana konsumen bisa mendapatkan produk tersebut

²¹Etta Mamang Sangadji dan sopiah, *Perilaku Konsumen...*, h. 9

²²Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, (Bandung: ALFABETA, 2017), h. 77

²³Irham Fahmi, *Perilaku Konsumen Teori dan Aplikasi*, (Bandung: ALFABETA, 2016), h.

d. Dan seberapa sering konsumen membeli produk tersebut.

Lebih jauh kita dapat menarik dua sisi faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam keputusan pembelian, yaitu:²⁴

1) Internal

Faktor internal konsumen meliputi tentang persepsi konsumen, reaksi konsumen, kepribadian, karakter, logika berfikir, gaya hidup, motivasi, dan latar belakang pendidikan.

2) Eksternal

Faktor eksternal konsumen meliputi di luar faktor internal, seperti situasional dan berbagai lingkungan eksternal lainnya yang telah ikut mendorong pembentukan perilaku konsumen.

Engel et al mengemukakan beberapa faktor penentu yang mempengaruhi variasi dalam perilaku konsumen dan faktor-faktor penentu tersebut dapat dibagi menjadi dua faktor utama:²⁵

a) Faktor lingkungan. Perilaku konsumen di dalam lingkungan yang kompleks akan dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan seperti:

1). Budaya,

2). Kelas sosial

²⁴*Ibid.*, h. 4

²⁵Vebita dan Bustaman, *Analisis Preferensi...*, h.100

3). Pengaruh pribadi

b) Faktor psikologis. Faktor ini adalah proses pengolahan informasi, pembelajaran dan perubahan sikap atau perilaku yang terdiri dari:

1). Motivasi dan ketertiban

2). Persepsi

3). Proses belajar/pengetahuan

4). Kepercayaan, demografi dan sikap

C. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau bisa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-quran dan Hadits Nabi SAW. Atau dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.²⁶

Menurut Adiwarmanto Karim dalam bukunya *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, bahwa bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang,

²⁶ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2013), h. 15

meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang.²⁷ Bank syariah bisa disebut Islamic banking atau interest free banking, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (riba), spekulasi (maisir), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (gharar).²⁸

Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) Islam. Menurut Schaik, bank Islam adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama Islam, menggunakan konsep berbagi risiko sebagai metode utama, dan meniadakan keuangan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya.²⁹

Selanjutnya, dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah Pasal 1 disebutkan bahwa “Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.”³⁰

²⁷ Adiwarmanto, A. Karim, *Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 18

²⁸ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah...*, h. 1

²⁹ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan...*, h. 15

³⁰ *Ibid.*, 16

2. Landasan Hukum Bank Syariah

a. Undang-Undang

Bank syariah secara yuridis normatif dan yuridis empiris diakui keberadaanya di negara Republik Indonesia. Pengakuan secara yuridis normatif tercatat dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia, diantaranya, Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan, Undang-Undang No. 3 tahun 2004 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia.³¹

Pengakuan secara yuridis empiris dapat dilihat perbankan syariah tumbuh dan berkembang pada umumnya di seluruh Ibukota provinsi dan Kabupaten di Indonesia, bahkan beberapa bank konvensional dan lembaga keuangan lainnya membuka unit usaha syariah (bank syariah, asuransi syariah, penggadaian syariah, dan semacamnya). Pengakuan secara yuridis dimaksud, memberi peluang tumbuh dan berkembang secara luas kegiatan usaha perbankan syariah, termasuk memberi kesempatan kepada bank umum (konvensional) untuk membuka kantor cabang yang khusus melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.³²

³¹ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah...*, h. 2

³² *Ibid.*, h. 2

b. Al-quran dan Hadits

Dalam Surah An-Nisaa' (4) ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.*³³

Salah satu landasan hukum islam tentang bank syariah adalah surat An-Nisa ayat 29 yang memiliki arti “hai orang-orang beriman! janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela diantara kalian.” Dalam artian ini bisa ditafsirkan bahwasannya bank syariah dalam melaksanakan tugasnya tidak boleh menyeleweng dari ajaran islam (batil) namun harus selalu tolong menolong demi menciptakan suatu kesejahteraan. Kita tahu banyak sekali tindakan-tindakan ekonomi yang tidak sesuai dengan ajaran islam hal ini terjadi karena beberapa pihak tidak tahan dengan godaan uang serta mungkin mereka memiliki tekanan baik kekurangan dalam hal ekonomi atau yang lain, maka bank syariah harus membentengi

³³ Al-Qur'an dan Terjemah, (Jakarta: Pustaka Al-Fatih, 2009) h. 190

mereka untuk tidak berbuat sesuatu yang menyeleweng dari islam.³⁴

Adapun landasan menurut hadist adalah sebagai berikut:

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- أَكِلَ الرَّبَا وَمُوكِلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيهِ
وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ.

“Rasulullah melaknat pemakan riba, orang yang memberi makan dengan riba, juru tulis transaksi riba, dua orang saksi, semuanya sama saja.”(HR.Bukhari fathul bari/V:4/H:394/bab:24)

c. Fatwa DSN-MUI

Dewan Syariah Nasional mengeluarkan fatwa-fatwa atas jenis-jenis kegiatan keuangan beserta produk dan jasa keuangan syariah. Sejak awal didirikan pada tahun 1999 hingga tahun 2001, secara umum fatwa-fatwa tersebut dikelompokkan menjadi tiga bagian, pertama, kelompok fatwa untuk kegiatan transaksi yang dilakukan oleh perbankan syariah, baik dalam menghimpun dana, menyalurkan dana (pembiayaan) maupun jasa-jasa perbankan. Kedua, kelompok fatwa untuk kegiatan akuntansi pada perbankan syariah. Ketiga, kelompok fatwa untuk investasi syariah.³⁵

Fatwa MUI pada tanggal 16 Desember 2003, se-indonesia menetapkan fatwa bahwa bank, asuransi, pasar modal, penggadaian, koperasi, dan lembaga keuangan lainnya maupun individu yang

³⁴ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah...*, h. 88

³⁵ Nurhidayah, “Fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional Atas Aspek Hukum Islam Perbankan Syariah di Indonesia” *dalam jurnal Al- ADALAH*, Volume X, Nomor 1, Januari 2011. h. 15

melakukan praktek bunga adalah haram. Ini artinya umat Islam tidak dibolehkan melakukan transaksi dengan lembaga keuangan konvensional tersebut. Pada awalnya fatwa larangan untuk bermuamalah dengan lembaga keuangan konvensional yang berasaskan riba ini tidak berlaku mutlak untuk seluruh wilayah Indonesia. Untuk wilayah yang belum ada kantor/jaringan lembaga keuangan syariah dibolehkan melakukan kegiatan transaksi berdasarkan prinsip darurat atau hajat (keperluan).³⁶

3. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Bank konvensional dan bank syariah dalam beberapa hal memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, persyaratan umum pembiayaan, dan lain sebagainya. Perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah menyangkut aspek legal, struktur organisasi, usaha yang dibiayai dan lingkungan kerja.³⁷

a. Akad dan Aspek Legalitas

Akad yang dilakukan dalam bank syariah memiliki konsekuensi duniawi dan ukhrawi karena akad yang dilakukan berdasarkan hukum Islam. Nasabah sering kali berani melanggar kesepakatan/perjanjian yang telah dilakukan bila hukum itu hanya berdasarkan hukum positif berlaku, tapi tidak demikian bila

³⁶M. Fajar Hidayanto, "Praktek Riba dan Kesenjangan Sosial" dalam *Jurnal La-Riba Ekonomi Islam*, Volume II, Nomor 2, Desember 2008. h. 156

³⁷Widya Wahyu Ningsih, *Skripsi Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia*, (Universitas Hasanudin: Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2012)

perjanjian tersebut memiliki pertanggung jawaban hingga yaumul qiyamahnnanti. Setiap akad dalam perbankan syariah, baik dalam hal barang, pelaku transaksi, maupun ketentuan lainnya harus memenuhi ketentuan akad.

b. Lembaga Penyelesai Sengketa

Penyelesaian perbedaan atau perselisihan antara bank dan nasabah perbankan syariah berbeda dengan perbankan konvensional. Kedua belah pihak pada perbankan syariah tidak menyelesaikannya diperadilan negri, tetapi menyelesaikannya sesuai tata cara dan hukum materi syariah. Lembaga yang mengatur hukum materi dan atau berdasarkan prinsip syariah di Indonesia dikenal dengan nama Badan Arbitase Muamalah Indonesia atau BAMUI.

c. Struktur Organisasi

Bank syariah dapat memiliki struktur yang sama dengan bank konvensional, misalnya dalam hal komisaris dan direksi, tetapi unsur yang amat membedakan antara bank syariah dan bank konvensional adalah keharusan adanya Dewan Pengawas Syariah yang berfungsi mengawasi operasional bank dan produk-produknya agar sesuai dengan garis-garis syariah.

d. Bisnis dan Usaha yang Dibiayai

Bisnis dan usaha yang dilaksanakan bank syariah, tidak terlepas dari kriteria syariah. Hal tersebut menyebabkan bank

syariah tidak akan mungkin membiayai usaha yang mengandung unsur-unsur yang diharamkan. Terdapat sejumlah batasan dalam hal pembiayaan. Tidak semua proyek atau objek pembiayaan dapat didanai melalui dana bank syariah, namun harus sesuai dengan kaidah-kaidah syariah.

e. Lingkungan kerja dan Budaya kerja

Sebuah bank syariah selayaknya memiliki lingkungan kerja yang sesuai dengan syariah. Dalam hal etika, misalnya sifat *amanah* dan *shiddiq*, harus melandasi setiap karyawan bank syariah sehingga tercermin integritas eksekutif muslim yang baik, selain itu karyawan bank syariah harus profesional (*fathanah*), dan mampu melakukan tugas secara *team work* dimana informasi merata diseluruh fungsional organisasi (*tabligh*). Dalam hal reward dan punishment, diperlukan prinsip keadilan yang sesuai dengan syariah.

Di Indonesia menganut dual system banking (bank syariah dan bank non syariah). Tapi keduanya memiliki perbedaan-perbedaan. Dimana perbedaan tersebut sangat bertolak belakang secara dasar. Perbedaan tersebut adalah:³⁸

³⁸Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insana Press, 2001), h. 34

Tabel 1.1
Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Bank Syariah	Bank Konvensional
1. Melakukan investasi yang halal	1. Investasi yang halal dan haram
2. Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli dan sewa	2. Memakai perangkat bunga
3. Profit dan falah oriented	3. Profit oriented
4. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan	4. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitur-kreditur
5. Penghimpunan dana penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa DPS	5. Tidak terdapat dewan sejenis.

Sumber: Syafi'i Antonio, Muhammad, Bank Syariah Dari Teori ke Praktik, Jakarta: Gema Insana Press.

4. Prinsip Operasional dalam Bank Syariah

Prinsip operasional lembaga keuangan syariah yakni berdasarkan prinsip syariah, yaitu kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur:³⁹

1. Riba, yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (batil), antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (*fadhl*), atau dalam transaksi pinjam meminjam yang mensyaratkan nasabah penerima fasilitas

³⁹Mardani, *Aspek Hukum lembaga keuangan syariah di indonesia*, (Jakarta: KENCANA, 2015), h. 8

mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu (*nasi'ah*).

2. Maisir, yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan.
3. Gharar, yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaanya, atau tidak diserahkan pada saat transaksi dilakukan, kecuali diatur lain dalam syariah.
4. Haram, yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah.
5. Zalim, yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yaitu metode untuk menemukan secara khusus dan realistis tentang apa yang tengah terjadi pada suatu saat dimasyarakat⁴⁰. Pengumpulan data dilakukan langsung dengan mendekati para responden baik dengan melakukan interview (wawancara), maupun dengan jalan observasi⁴¹.

Adapun maksud dari penelitian tersebut yaitu penelitian yang mempelajari secara mendalam tentang preferensi dan perilaku masyarakat terhadap bank syariah pada masyarakat Desa Banjar Agung Unit II Tulang Bawang dengan penelitian yang secara langsung dapat diperoleh data-data dari lapangan maupun dari data pustaka.

2. Sifat Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Secara harfiah penelitian *deskriptif* adalah “penelitian yang bermaksud membuat pencandraan (*deskripsi*) mengenai situasi atau

⁴⁰ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Alumi, 1986), h.32.

⁴¹ J. Supranto. *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, 1981), h.10.

kejadian".⁴²Penelitian *deskriptif* pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat daerah tertentu.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya (*Natural Setting*) dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol atau bilangan, sedangkan perkataan penelitian pada dasarnya berarti rangkaian kegiatan atau proses pengungkapan rahasia sesuatu yang belum diketahui dengan mempergunakan cara bekerja atau metode yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung-jawabkan⁴³.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian berdasarkan prosedur yang sistematis dan akurat. Berkenaan dengan fakta serta fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung mengenai keadaan situasi preferensi dan perilaku masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah yang disajikan sesuai fakta yang ada. Hal itu akan terlihat pada data yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu berupa keterangan responden baik lisan maupun tulisan.

Maksud deskriptif kualitatif dalam penelitian ini yaitu memberikan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai preferensi dan perilaku masyarakat terhadap bank syariah pada masyarakat Desa Banjar Agung Unit II Tulang Bawang.

⁴²Sumadi Suryabarata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h.76.

⁴³Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h.176

B. Sumber Data

Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.⁴⁴Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dimana data diperoleh.⁴⁵ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka data yang diperlukan adalah data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber Data primer yaitu sumber informasi untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti ⁴⁶.Sedangkan masyarakat yang akan dijadikan sumber data primer ditetapkan dengan *snowball sampling*. Yaitu memilih sumber informasi mulai dari sedikit kemudian makin lama makin besar jumlah sumber informasinya, sampai pada akhirnya benar-benas dapat diketahui sesuatu yang ingin diketahui.⁴⁷ Penggunaan teknik *snowball sampling* ini berdasarkan closter profesi yang ditekuni oleh masyarakat Desa Banjar Agung, karena sumber data primer penelitian ini adalah masyarakat, maka melihat banyaknya jumlah masyarakat apabila dilakukan wawancara secara keseluruhan masyarakat tentunya akan menghabiskan banyak

⁴⁴ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), h. 104.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.12.

⁴⁶Sumadi Suryabarata, *Metodologi Penelitian* .h. 39

⁴⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 369

waktu. Dengan menggunakan teknik *snowball sampling*, selain akan menghemat waktu juga mempermudah peneliti dalam menggali informasi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau berasal dari bahan kepustakaan. Data sekunder merupakan data penunjang yang diperoleh dari informasi yang berkaitan dengan penelitian, dalam penelitian ini sumber data sekunder menggunakan jurnal-jurnal, artikel, media elektronik dan buku-buku yang membahas masalah yang berkaitan dengan preferensi dan perilaku masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Sumber data sekunder yang diharapkan dapat menunjang penulis dalam mengungkap data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap.⁴⁸

C. Teknik Pengumpulan Data

Selain mengumpulkan data lapangan (*Field Research*), dalam penelitian ini dibutuhkan data-data pelengkap yang diambil melalui kepustakaan, peneliti mengumpulkan data dengan bantuan buku, dokumen dan lain-lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Dalam penelitian lapangan peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

⁴⁸Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Purnada Media Group, 2010), h. 129

a. *Wawancara/interview*

Wawancara yaitu suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu⁴⁹. Cara yang digunakan peneliti adalah interview bebas terpimpin, karena untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti.

Guna memperoleh data yang ada kaitannya dengan penelitian ini, peneliti mencari informasi yang diperlukan tentang preferensi dan perilaku masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Adapun dalam hal ini yang menjadi narasumber penelitian adalah masyarakat Desa Banjar Agung Unit II Tulang Bawang Barat, wawancara yang dilakukan berkisar pada faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah.

b. *Dokumentasi*

Merupakan cara yang digunakan untuk mencari data mengenai data hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁵⁰

Dalam penelitian ini data yang dicari berbentuk dokumentasi dari, hasil wawancara dengan masyarakat Desa Banjar Agung Unit II Tulang Bawang, guna memperoleh data mengenai preferensi dan perilaku masyarakat terhadap bank syariah.

⁴⁹Kartini kartono, *Pengantar Metodologi...*, h.187

⁵⁰ Suharsini Arikunto, *Proses Penelitian...*, h. 274

D. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data menggunakan data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dihasilkan oleh sebuah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif menempatkan data sebagai titik sentral di dalam penelitian. Penempatan ini membuat proses penelitian kualitatif sepenuhnya mengandalkan pada dinamika dan variasi data. Peneliti harus menyediakan banyak kesempatan untuk melakukan revisi dalam setiap tahapan yang dilalui. Proses ini menjadikan penelitian kualitatif memiliki pola yang *Cyclical* (berulang). Dengan mengandalkan pada pola yang induktif, maka dapat digambarkan bahwa penelitian kualitatif memfokuskan pada data yang terkumpul dan mengandalkan pada data yang diolah dan dianalisis, untuk kemudian terfokus pada terbentuknya sebuah kesimpulan atau teori.⁵¹

Data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi dari Desa Banjar Agung Unit II Tulang Bawang Barat mengenai preferensi dan perilaku masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah, akan diolah menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan keterangan dengan mengacu pada berbagai teori dengan pokok masalah. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan cara berfikir induktif, sehingga peneliti mengetahui mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah.

⁵¹Lilik Aslichati, dkk., *Metode Penelitian Sosial*, Cet. 5, Ed. 1, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h. 8.21

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Desa Banjar Agung Unit II Tulang Bawang

1. Sejarah desa banjar agung Unit II Tulang Bawang

Desa Banjar Agung atau masyarakat yang biasa menyebutnya dengan Unit II, pada awalnya merupakan kecamatan perwakilan Banjar Agung, kemudian berubah menjadi Kecamatan Pembantu dari Induk yaitu Kecamatan Menggala.

Berdasarkan UU No. 2 Th 1997 terbentuklah Kecamatan Definitif (yaitu kecamatan Banjar Agung) yang diresmikan oleh Bapak Gubernur Lampung Bapak Pujono Pranyoto pada tanggal 10 Mei 1997 dengan jumlah desa yang dibawahahi 17 Desa.

Kemudian pada bulan Desember Tahun 2005 Kecamatan Banjar Agung dimekarkan menjadi dua kecamatan yaitu:

- a. Kecamatan Banjar Agung dengan Ibu kota kecamatan di kampung Banjar Agung dengan jumlah kampung sebanyak 11 kampung.
- b. Kecamatan Banjar Margo dengan Ibu kota kecamatan di kampung Penawar Jaya dengan jumlah Kampung sebanyak 7 kampung.

Pada tahun 2008 Kecamatan Banjar Agung dapat memekarkan kampung panca karsa purnajaya menjadi 2 kampung yaitu kampung panca karsa purnajaya sendiri dan kampung panca Mulia sebagai kampung pemekaran berdasarkan pada nomor 28 tahun

2008, sehingga jumlah Kampung yang ada dalam wilayah Kecamatan Banjar Agung menjadi 12 kampung.

Selanjutnya pada Tahun 2009 kecamatan Banjar Agung kembali memekarkan kampung-kampung sejumlah 11 kampung, sehingga jumlah Kampung yang ada sekarang 23 kampung. Berdasarkan perda nomor 03 tahun 2009. Selanjutnya Kecamatan Banjar Agung tahun 2009 kembali dimekarkan menjadi 2 kecamatan yaitu kecamatan Banjar Agung induk dengan jumlah kampung 11 dan kecamatan pemekaran Banjar Baru dengan jumlah kampung 10 sedangkan khusus Kampung Cempaka Jaya dan Kampung Tri Makmur Jaya di gabungkan dengan Kecamatan Menggala Timur.⁵²

2. Keadaan Geografis dan Demografis

Letak Geografis Banjar Agung (Unit II) adalah merupakan dataran rendah dengan ketinggian permukaan air laut 20M, dengan tanahnya 90% dataran dan 10% bergelombang dengan luas wilayahnya 9.772 Ha. Batas-batas Banjar Agung Unit II Tulang Bawang adalah sebelah utara dengan Kecamatan Banjar Margo dan Way Kenanga, sebelah Selatan dengan Kecamatan Banjar Baru, Sebelah Timur dengan Gedung Aji dan sebelah Barat dengan Lambu Kibang.

3. Keadaan Masyarakat Muslim Banjar Agung Unit II Tulang Bawang

Masyarakat Unit II atau Desa Banjar Agung Tulang Bawang merupakan yang terdiri dari beberapa suku yang berbeda-beda, ada

⁵² Dokumentasi Kecamatan Banjar Agung Unit II Tulang Bawang Tahun 2018, dicatat tanggal 20 september 2018.

yang berasal dari suku Jawa, Sunda, Lampung dan sebagainya. Tetapi mayoritas masyarakat Unit II adalah bersuku Jawa.

Agama atau keyakinan yang ada di masyarakat Unit II tersebut juga berbeda-beda diantaranya yaitu agama Islam, Kristen, Budha dan Hindu. Akan tetapi mayoritas masyarakat Unit II adalah memeluk agama Islam, hal ini dibuktikan dengan data jumlah dari Kecamatan yaitu kurang lebih 22.039 jiwa, di bandingkan dengan agama lainnya.⁵³

4. Rata-rata mata pencaharian masyarakat Desa Banjar Agung

Masyarakat Desa Banjar Agung mayoritas dalam mencari penghasilan sehari-hari adalah menjadi seorang petani/perkebunan hal ini dapat kita lihat dari data dibawah ini:

Tabel 1.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Profesi/Pekerjaan Desa Banjar Agung, Unit II Tulang Bawang Tahun 2018

No	Sektor	Jumlah
1.	PNS	112
2.	Pedagang	391
3.	Petani/Perkebunan	690
4.	Karyawan Swasta	105
5.	Buruh Harian Lepas	165

Sumber: dokumentasi Desa Banjar Agung, Unit II Tulang Bawang Tahun 2018 disalin tanggal 21 september 2018.

⁵³ Dokumentasi Kecamatan Banjar Agung Unit II Tulang Bawang Tahun 2018, dicatat tanggal 20 september 2018.

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Preferensi dan Perilaku Masyarakat Desa Banjar Agung Unit II Tulang Bawang Terhadap Bank Syariah

1. Deskripsi hasil wawancara

Preferensi merupakan pilihan seseorang terhadap produk maupun jasa. Perilaku merupakan sikap seseorang terhadap suatu pilihan. Preferensi dengan perilaku memiliki keterkaitan yaitu apabila konsumen memiliki preferensi atau pilihan suka terhadap produk maupun jasa, maka konsumen tersebut akan memiliki perilaku suka terhadap hal tersebut. Dan apabila seorang konsumen memiliki preferensi tidak suka terhadap suatu produk atau jasa maka perilaku konsumen tersebut pun juga tidak suka.

Banyak motivasi masyarakat dalam berhubungan dengan bank, baik sebagai kreditor maupun debitor. Alasan masyarakat berhubungan dengan lembaga perbankan antara lain, balas jasa dari modal yang disetor, keamanan, fasilitas atau kemudahan, memperoleh jasa pembiayaan dan pertimbangan sistem perbankan yang berlaku. Dengan demikian pilihan masyarakat terhadap sistem perbankan yaitu sistem bunga atau sistem bagi hasil tergantung pada motivasi yang mendasari. Perlu disadari bahwa motivasi yang mendasarinya bisa saja dari beberapa motivasi di atas. Keputusan akhir akan ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan diantaranya berbagai motivasi tersebut.

Seperti halnya menurut Foster, setiap orang bertindak sesuai dengan preferensi mereka. Maka dari itu, banyak tindakan

konsumen yang dapat diramalkan terlebih dahulu. Preferensi konsumen terhadap suatu barang dapat diketahui dengan menentukan atribut-atribut atau faktor-faktor yang melekat pada produk. Atribut-atribut itulah yang pada akhirnya dapat mempengaruhi seseorang sebagai pertimbangan untuk memilih suatu barang. Setiap konsumen memiliki pandangan yang berbeda-beda, yang perbedaan tersebut mempengaruhi perilaku konsumen (consumers' behavior) dalam pengambilan keputusan.⁵⁴ Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam keputusan pembelian, yaitu:⁵⁵ Faktor internal konsumen meliputi tentang persepsi konsumen, reaksi konsumen, kepribadian, karakter, logika berfikir, gaya hidup, motivasi, dan latar belakang pendidikan. Faktor eksternal konsumen meliputi di luar faktor internal, seperti situasional dan berbagai lingkungan eksternal lainnya yang telah ikut mendorong pembentukan perilaku konsumen.

Dari faktor-faktor yang disebutkan di atas yaitu adanya faktor internal dan eksternal konsumen dalam keputusan pembelian, bahwa faktor tersebut dapat mempengaruhi seseorang dalam memilih dan menggunakan produk maupun jasa yang sesuai dengan kebutuhannya. Berdasarkan penyesuaian dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini faktor eksternal yang digunakan adalah sosialisasi atau informasi yang diperoleh masyarakat. Sementara faktor internal terdiri dari pengetahuan dan motivasi. Seperti halnya masyarakat Desa Banjar Agung

⁵⁴ Khairul Amri dkk, Preferensi Nasabah Memilih Produk Pembiayaan Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, dalam *Jurnal SAMUDRA DAN BISNIS*, Vol 9, No. 1, Januari 2018, h. 34

⁵⁵*Ibid.*, h. 4

Unit II Tulang Bawang, yaitu yang di disampaikan oleh 10 responden tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat Desa Banjar Agung Unit II Tulang Bawang terhadap bank syariah dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

Ibu Siti Khoiriyah menyatakan bahwa beliau mengetahui Lembaga Keuangan Syariah yang ada di sekitar Unit II diantaranya menyebutkan BNI Syariah, BRI Syariah, Mandiri Syariah, BMT Artha Buana dan BMT Sappen. Beliau menyampaikan perbedaan bank syariah dan bank konvensional yaitu, bahwa perbedaan yang Ibu Siti Khoiriyah lihat adalah dari akadnya, bank syariah tidak memberikan pembiayaan kepada nasabah yang tidak jelas usaha apa yang akan dijalankan. Sedangkan bank konvensional akan memberikan pinjaman kepada nasabah yang tidak memperdulikan halal atau haram usaha yang akan di jalankan oleh nasabah tersebut. Informasi yang diperoleh oleh Ibu Siti Khoiriyah adalah dari buku-buku tentang perbankan syariah yang ia baca dan dari saudara yang bekerja di salah satu Lembaga Keuangan Syariah. Beliau juga tertarik menjadi nasabah bank syariah, menurut beliau selain lebih ringan pembayaran angsuranya ia juga menyatakan takut dengan dosa riba.⁵⁶

Dari jawaban pertanyaan peneliti yang disampaikan oleh Ibu Siti Khoiriyah dimana informasi yang ia dapatkan baik itu dari buku maupun dari marketing bank syariah tentang sosialisasi operasional bank syariah

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Siti Khoiriyah, pada tanggal 9 September 2018

menguatkan alasannya untuk memilih bank syariah, selain itu alasan beliau memilih bank syariah juga karena biaya angsuran di bank syariah lebih ringan dibandingkan bank konvensional. Ibu Siti Khoiriyah memahami bagaimana beratnya dosa riba sehingga dalam mengatur keuangannya beliau sangat menghindari transaksi yang berbau riba. Dalam hal ini faktor internal dan eksternal itu mempengaruhi preferensi dan perilaku Ibu Siti Khoiriyah terhadap bank syariah.

Ibu Etik menyatakan, Lembaga Keuangan Syariah yang beliau ketahui disekitar Unit II Tulang Bawang yaitu Mandiri Syariah dan BRI Syariah. Perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional menurutnya, bahwa bank syariah adalah bank yang transaksinya secara Islam atau syariat Islam. Sedangkan bank konvensional adalah secara umum. Informasi terkait bank syariah yang ia peroleh hanya dari pemahaman dirinya sendiri. Ibu Etik pun tertarik untuk menjadi nasabah bank syariah dengan alasan jika bunganya lebih kecil dari bank konvensional.⁵⁷

Berbeda dengan Ibu Siti Khoiriyah yang faktor internal dan eksternal mempengaruhi beliau dalam memilih dan menggunakan bank syariah. Menurut jawaban dari Ibu Etik bahwa faktor internallah yang mempengaruhi beliau dalam menggunakan atau lebih memilih bank syariah sebagai lembaga keuangan untuk melakukan transaksi. Faktor internal tersebut dapat dilihat dari informasi yang ia dapatkan, yaitu dari

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Etik, pada tanggal 10 September 2018

persepsi Ibu Etik sendiri tentang bank syariah, bahwa menurut ia bunga bank syariah lebih kecil dari bank konvensional sehingga alasan tersebut membuat Ibu Etik memilih bank syariah.

Ibu Lia menyatakan, pengetahuan ibu Lia tentang Lembaga Keuangan Syariah apa saja yang ada di sekitar Desa Banjar Agung Unit II adalah BRI Syariah dan Mandiri Syariah. Terkait dengan perbedaan bank syariah dan bank konvensional menurut beliau adalah bank syariah bunganya lebih kecil dari pada bank konvensional. Informasi yang ia peroleh pun hanya dari orang-orang terdekat seperti tetangga ataupun saudaranya. Ibu Lia juga tertarik menjadi nasabah bank syariah, apabila memang bunganya lebih kecil, karena menurutnya bisa meringankan pinjaman bagi warga yang memiliki pendapatan kelas menengah kebawah.⁵⁸

Berbeda lagi dengan alasan Ibu Lia dalam memutuskan memilih bank syariah. Faktor eksternal dapat mempengaruhi preferensi dan perilaku Ibu Lia terhadap bank syariah. Faktor eksternal tersebut yaitu informasi tentang bank syariah yang ia dapatkan melalui orang-orang maupun kerabat dekat yang ada disekitar beliau yang membicarakan tentang bank syariah. Selain faktor eksternal, faktor internalpun juga mempengaruhi Ibu Lia dalam memilih bank syariah. Dimana persepsi beliau tentang bunga bank syariah lebih kecil yang dapat meringankan pinjaman bagi rakyat menengah kebawah.

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Lia, pada tanggal 10 September 2018

Ibu Wiwin menyatakan, ia menyampaikan bahwa Lembaga Keuangan Syariah yang diketahui disekitar Desa Banjar Agung Unit II hanya BRI Syariah. Tentang perbedaan bank syariah dengan bank konvensional menurut Ibu Wiwin adalah tidak memiliki perbedaan dan sama saja dengan bank-bank pada umumnya. Informasi tentang bank syariah ia peroleh dari orang-orang yang ada di sekitarnya. Ibu Wiwin tidak tertarik untuk menjadi nasabah bank syariah dengan alasan beliau tidak mengetahui atau tidak paham dengan bank syariah.⁵⁹

Faktor internal dan eksternal ternyata juga tidak pasti dapat mempengaruhi masyarakat memilih bank syariah. Seperti pernyataan Ibu Wiwin, beliau tidak tertarik untuk menjadi nasabah bank syariah. Meskipun ia telah mendapatkan informasi tentang bank syariah dari orang-orang yang ada disekitar beliau. Beliau menyatakan tidak paham dengan sistem operasional yang ada di bank syariah.

Bapak Nur menyatakan, Lembaga Keuangan Syariah yang ia ketahui disekitar Desa Banjar Agung Unit II adalah BRI Syariah. Menurut bapak Nur bank syariah dengan bank konvensional sama saja dengan dengan bank-bank lainya yang membedakan hanya lebelnya saja, syariah dan non syariah. Informasi yang ia peroleh tentang bank syariah adalah dari selebaran brosur yang di edarkan. Beliau tertarik untuk menjadi

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Wiwin, pada tanggal 10 September 2018

nasabah bank syariah dengan alasan apabila bunga bank syariah lebih kecil dari pada bank konvensional.⁶⁰

Mendapatkan informasi tentang bank syariah melalui brosur yang beredar merupakan faktor eksternal yang berdampak mempengaruhi Bapak Nur dalam memutuskan memilih bank syariah. Selain itu persepsi tentang bunga bank syariah lebih kecil menjadi faktor internal yang juga mempengaruhi beliau dalam memilih bank syariah. Ternyata faktor internal dan eksternal mempengaruhi preferensi dan perilaku Bapak Nur terhadap bank syariah.

Ibu wulan menyatakan, Lembaga Keuangan Syariah yang ia ketahui disekitar Desa Banjar Agung Unit II adalah BRI Syariah dan Mandiri Syariah. Menurut Ibu Wulan perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional terletak pada masalah pinjaman, yaitu bank syariah lebih mahal dari pada bank konvensional. Informasi yang ia peroleh terkait tentang bank syariah adalah dari saudara yang bekerja di bank. Ibu Wulan tidak tertarik untuk menjadi nasabah bank syariah dengan alasan takut apabila bank mengalami kebangkrutan.⁶¹

Selain Ibu Wiwin yang tidak tertarik terhadap bank syariah, ada Ibu Wulan yang juga tidak tertarik terhadap bank syariah. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, dimana faktor internalnya adalah pengetahuan yang kurang tentang adanya Lembaga Penjamin Simpanan yang ada di dalam bank syariah sehingga menimbulkan

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Nur, pada tanggal 11 September 2018

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Wulan, pada tanggal 11 September 2018

pemikiran bahwa bank syariah apabila mengalami kebangkrutan tidak ada yang bertanggung jawab sehingga Ibu Wulan memiliki ketakutan dalam melakukan transaksi di bank syariah. Informasi terkait bank syariah yang ia peroleh dari saudara yang bekerja di salah satu bank syariah merupakan faktor eksternal, dimana menyatakan masalah pinjaman lebih mahal bank syariah di bandingkan dengan bank konvensional. Sehingga kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi preferensi dan perilaku Ibu Wulan terhadap bank syariah.

Ibu Devi menyatakan, Lembaga Keuangan Syariah yang ia ketahui disekitar Desa Banjar Agung Unit II adalah BRI Syariah dan Mandiri Syariah. Menurut beliau perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional adalah bank syariah transaksinya menggunakan cara islam sedangkan bank konvensional tidak. Informasi tentang bank syariah ia peroleh dari saudaranya. Untuk menjadi nasabah bank syariah Ibu Devi tertarik dengan alasan karena bank syariah itu tidak ada bunganya dan pembiayaan yang diberikan bank syariah lebih mementingkan kemaslahatan nasabah.⁶²

Faktor eksternal dapat mempengaruhi preferensi dan perilaku Ibu Devi terhadap bank syariah. Hal tersebut dapat dilihat dari dampak saudaranya yang memberikan informasi terkait tentang sistem operasional yang ada di bank syariah, yang menyatakan bank syariah itu tidak ada

⁶² Wawancara dengan Ibu Devi, pada tanggal 11 September 2018

bunganya dan pembiayaan yang diberikan bank syariah lebih mementingkan kemaslahatan nasabah.

Ibu Sri Wahyuni beliau menyatakan, Lembaga Keuangan Syariah yang ia ketahui disekitar Desa Banjar Agung Unit II Tulang Bawang adalah BRI Syariah dan Mandiri Syariah. Menurut beliau perbedaan bank syariah dengan bank konvensional adalah bank syariah yang menggunakan cara Islam sedangkan bank konven menggunakan cara umum. Informasi tentang bank syariah ia peroleh dari saudara atau kerabatnya. Untuk menjadi nasabah bank syariah Ibu Sri Wahyuni ini tertarik dengan alasan untuk menghindari riba yang ada di bank konvensional.⁶³

Dengan alasan yang Ibu Sri Wahyuni menyatakan, terdapat faktor internal yang mempengaruhi preferensi dan perilaku beliau terhadap bank syariah. Faktor internal tersebut berasal dari dalam diri Ibu Sri Wahyuni sendiri bahwa beliau ingin menghindari dosa riba yang ada di bank konvensional. Selain itu terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi juga, yaitu terkait informasi tentang bank syariah yang ia dengar dari saudara atau kerabatnya.

Bapak Samsul mengatakan bahwa lembaga keuangan syariah yang ada disekitar Desa Banjar Agung Unit II Tulang Bawang yaitu BRI Syariah. Persepsi tentang perbedaan bank syariah dengan bank konvensional beliau menyampaikan bahwa bank syariah menggunakan sistem bagi hasil sedangkan bank konvensional menggunakan sistem

⁶³ Wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni, pada tanggal 11 Septemeber 2018

bunga. Informasi terkait bank syariah ia peroleh dari layanan iklan elektronik yang membahas tentang bank syariah seperti apa. Dari informasi tersebut membuat Bapak Samsul tertarik untuk menjadi nasabah bank syariah, dengan alasan sistem yang digunakan bank syariah menggunakan syariah islam yaitu tanpa riba.⁶⁴

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Samsul, faktor yang mempengaruhi preferensi dan perilaku terhadap bank syariah adalah faktor eksternal. Faktor tersebut dapat dilihat dari mana ia mendapatkan informasi tentang bank syariah, yaitu melalui media iklan elektronik. Sehingga dari informasi yang ia dapatkan berdampak kepada persepsi Bapak Samsul bahwa bank syariah dalam sistem operasionalnya menggunakan bagi hasil yang sesuai dengan syariat islam, yang persepsi tersebut merupakan faktor Internal.

Ibu Ririn merupakan seorang yang berprofesi sebagai pedagang, pengetahuan ibu Ririn tentang Lembaga Keuangan Syariah apa saja yang ada disekitar Desa Banjar Agung Unit II adalah BRI Syariah dan Mandiri Syariah. Terkait dengan perbedaan bank syariah dan bank konvensional menurut beliau adalah bank syariah sama saja dengan bank-bank pada umumnya yang menjadi pembeda ada kata syariah pada nama bank. Informasi yang ia peroleh pun hanya dari orang-orang terdekat seperti tetangga ataupun saudaranya. Ibu Ririn juga tertarik menjadi nasabah

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Samsul, pada tanggal 11 Oktober 2018

bank syariah, apabila memang bunganya lebih kecil dibandingkan dengan bank konvensional.⁶⁵

Berbeda lagi dengan alasan Ibu Ririn dalam memutuskan memilih bank syariah. Faktor eksternal dapat mempengaruhi preferensi dan perilaku Ibu Ririn terhadap bank syariah. Faktor eksternal tersebut yaitu informasi tentang bank syariah yang ia dapatkan melalui orang-orang maupun kerabat dekat yang ada disekitar beliau yang membicarakan tentang bank syariah.

2. Faktor yang mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat

Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat Desa Banjar Agung Unit II Tulang Bawang terhadap bank syariah, maka peneliti telah mengadakan wawancara dengan sepuluh masyarakat Desa Banjar Agung Unit II Tulang Bawang dengan berdasarkan profesi atau pekerjaan yang di jalani oleh masyarakat tersebut, yaitu petani, pedagang, PNS, karyawan swasta, dan buruh harian lepas. Berikut adalah analisis dari hasil wawancara diatas.

Teori tentang preferensi dan perilaku konsumen merupakan tahapan akhir seseorang dalam menentukan suatu barang maupun jasa yang berdampak pada kepuasan setiap individu. Preferensi konsumen terhadap suatu barang dapat diketahui dengan menentukan atribut-atribut atau faktor-faktor yang melekat pada produk. Engel et al mengemukakan beberapa faktor penentu yang mempengaruhi variasi dalam perilaku

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Ririn, pada tanggal 11 Oktober 2018

konsumen dan faktor-faktor penentu tersebut dapat dibagi menjadi dua faktor utama:⁶⁶

a. Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri seperti faktor psikologis. Faktor ini adalah proses pengolahan informasi, pembelajaran dan perubahan sikap atau perilaku yang terdiri dari: Motivasi dan ketertiban, persepsi, proses belajar/pengetahuan kepercayaan, demografi dan sikap. Yang termasuk dalam faktor internal yang dapat mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat adalah sebagai berikut:

1) Ingin menghindari riba

Keinginan menghindari riba termasuk dalam faktor internal yaitu motivasi. Karena ia ingin menghindari riba maka dari itu ia tertarik untuk menjadi nasabah bank syariah, yang menurut masyarakat bank syariah adalah bank yang operasionalnya menggunakan sistem syariat Islam dimana sistem tersebut tidak mengandung riba. Hal tersebut yang diungkapkan oleh 2 responden yaitu Ibu Siti Khoiriyah dan Ibu Sri wahyuni, bahwa alasan memilih bank syariah adalah agar terhindar dari riba.

2) Persepsi

Persepsi termasuk dalam faktor internal, yang merupakan pandangan seseorang terhadap sesuatu yang dapat merangsang

⁶⁶ Vebitia dan Bustaman, "Alisis Preferensi Masyarakat Terhadap Prinsip Bagi Hasil Pada Bank Syariah di Wilayah Banda Aceh", dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 2, No. 1, 2017, h.100

keinginan dan berakhir pada keputusan pembelian suatu produk maupun jasa. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Etik, Ibu Lia, Bapak Nur, Bapak Samsul, dan Ibu Ririn yang memiliki persepsi terhadap bank syariah, yaitu bahwa bunga dalam bank syariah lebih kecil dari pada di bank konvensional. Selain itu juga persepsi tentang proporsi keuntungan, yaitu apabila angsuran di bank syariah lebih rendah dari bank konvensional maka mereka akan memilih bank syariah. Sehingga persepsi-persepsi tersebut dapat mempengaruhi mereka dalam memutuskan memilih bank syariah.

b. Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar seperti faktor lingkungan. Perilaku konsumen di dalam lingkungan yang kompleks akan dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan seperti: Budaya, kelas sosial, dan pengaruh pribadi. Dan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat terhadap bank syariah adalah sebagai berikut:

1) Periklanan/promosi

Periklanan termasuk dalam faktor eksternal, dimana suatu informasi yang menjadi alat untuk menarik konsumen terhadap produk maupun jasa. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Bapak Nur dan Bapak Samsul bahwa dengan beredarnya periklanan baik dari brosur maupun iklan elektronik dapat menjadi faktor yang mempengaruhi preferensi dan perilaku beliau terhadap bank syariah.

2) Pengaruh lingkungan

Pengaruh lingkungan termasuk dalam faktor eksternal yaitu pengaruh peribadi. Yang merupakan setiap individu akan terpengaruh oleh orang-orang yang ada disekitarnya terkhusus tentang mengadopsi barang maupun jasa. Seseorang yang belum mengetahui tentang bank syariah akan menjadi tahu karena faktor lingkungan. Seperti halnya yang di ungkapkan oleh Ibu Lia, Ibu Devi, Ibu Sri dan Ibu Ririn dimana mereka mendengar tentang bank syariah melalui orang-orang terdekat seperti keluarga, tetangga maupun rekan kerja.

Faktor-faktor tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Engel et al, bahwasanya berdasarkan penelitian ada beberapa hal yang mendasari masyarakat Desa Banjar Agung Unit II Tulang Bawang dalam memilih bank syariah, yaitu apabila angsuran di bank syariah lebih kecil dibandingkan dengan bank konvensional, ingin menghindari riba, persepsi tentang perbedaan bank syariah dan bank konvensional, serta promosi atau informasi yang masyarakat terima.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat Desa Banjar Agung Unit II Tulang Bawang terhadap bank syariah adalah promosi, yang merupakan salah satu kegiatan pemasaran yang penting bagi perusahaan dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan serta meningkatkan kualitas penjualan. Sehingga dengan

mengadakan sosialisai atau promosi produk, pelayanan dan lain sebagainya dalam bank syariah kepada masyarakat agar mereka mengetahui kualitas, perkembangan dan produk yang ditawarkan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri. Hal tersebut terlihat banyaknya masyarakat yang tertarik atau memilih bank syariah yang diakibatkan adanya informasi melalui orang-orang terdekat maupun media elektronik yang merupakan dalam faktor eksternal.

Selain promosi, proposi keuntungan juga menjadi faktor masyarakat Unit II Tulang Bawang, banyak yang berpendapat tertarik untuk menjadi nasabah bank syariah, apabila angsuran lebih rendah dari bank konvensional. Mayoritas masyarakat Desa Banjar Agung Unit II Tulang Bawang masih *profit oriented*, karena di Indonesia menggunakan sistem dual banking dimana adanya bank syariah dan bank konvensional berdampingan, masyarakat memilih bank mana yang lebih menguntungkan tanpa memperdulikan kesyariahan transaksi keuangan. Persepsi masyarakat terhadap keuntungan yang akan didapatkan apabila melakukan transaksi di bank syariah juga mempengaruhi masyarakat khususnya Desa Banjar Agung Unit II Tulang Bawang untuk memilih bank syariah, yang persepsi tersebut termasuk dalam faktor internal yaitu yang berasal dari dalam diri setiap individu.

Masyarakat Unit II Tulang Bawang menyatakan mendengar tentang perbedaan bank syariah dan bank konvensional, kesan awal yang tertangkap oleh responden yang dominan adalah bahwa bank syariah merupakan bank Islam, bank yang hanya berlabel syariah namun sama saja dengan bank-bank pada umumnya (konvensional). Dari sini ternyata masyarakat masih belum mengetahui apa perbedaan yang menonjol dari bank syariah dengan bank konvensional. Hal tersebut dikarenakan kurangnya masyarakat dalam mendapatkan informasi terkait bagaimana sistem operasional bank syariah dan lain sebagainya tentang bank syariah, sehingga menyebabkan masyarakat kesulitan untuk membedakan antara bank syariah dan bank konvensional secara jelas. Dimana pengetahuan masyarakat tentang perbedaan bank syariah dan bank konvensional dapat mempengaruhi mereka dalam memilih.

Tentang perilaku adopsi terhadap bank syariah responden mengatakan bahwa alasan responden dalam memilih bank syariah yang paling dominan adalah *profit oriented* maksudnya adalah responden akan memilih bank syariah apabila bank syariah lebih menguntungkan dibandingkan dengan bank konvensional. Ternyata faktor keuntungan sangat mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat dalam memilih bank syariah. Dalam hal ini ternyata masyarakat tidak memperdulikan kesyariahan bank syariah dan hanya mementingkan keuntungan yang mereka dapatkan, sehingga *profit*

oriented menjadi faktor masyarakat dalam menentukan atau memilih bank syariah sebagai lembaga keuangan yang diminati.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikaitkan dengan teori keputusan pembelian dimana persepsi yang termasuk dalam faktor psikologis menjadi salah satu faktor internal dalam mempengaruhi keputusan pembelian suatu produk maupun jasa. Pengaruh lingkungan yang merupakan faktor eksternal juga dapat mempengaruhi keputusan pembelian. Preferensi dan perilaku masyarakat Desa Banjar Agung Unit II Tulang Bawang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, yang dapat mempengaruhi keputusan dalam memilih bank syariah.

Dari sepuluh responden yang peneliti wawancarai dua diantaranya menyatakan bahwa faktor internal dan eksternal tidak mempengaruhi mereka untuk memilih dan menjadi nasabah bank syariah yaitu Ibu Wiwin dan Ibu Wulan, meskipun responden tersebut sudah mendapatkan informasi tentang bank syariah, mereka mengatakan bahwa tidak paham apa dan bagaimana bank syariah. Alasan lainnya karena takut bank syariah yang dipilih apabila mengalami kebangkrutan tidak bertanggung jawab. Sedangkan delapan diantaranya menyatakan faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi mereka untuk menjadi nasabah bank syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa analisis preferensi dan perilaku masyarakat Desa Banjar Agung Unit II Tulang Bawang terhadap bank syariah adalah adanya faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat, yaitu terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri masyarakat itu sendiri. Faktor internal yang mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat terhadap bank syariah adalah persepsi masyarakat tentang bank syariah dan persepsi tentang proposi keuntungan, serta keinginan untuk menghindari riba. Faktor eksternal adalah yang berasal dari bank syariah maupun dari lingkungan. Faktor eksternal yang mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat terhadap bank syariah adalah periklanan atau promosi dan pengaruh dari lingkungan seperti orang-orang terdekat yang ada disekitarnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, selanjutnya peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Banjar Agung Unit II Tulang Bawang sebaiknya mulai beralih dari lembaga keuangan konvensional ke lembaga

keuangan syariah guna menghindari riba dan mendapatkan keuntungan yang halal.

2. Bank syariah hendaknya memperhatikan faktor psikologis konsumen yakni diantaranya adalah motivasi dan persepsi. Diantaranya hal yang paling penting untuk dilakukan adalah sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat yakin bahwa bank syariah telah sesuai dengan hukum islam, bebas dari riba, sehingga akan menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk bertransaksi secara syariah. Dengan sosialisasi, persepsi positif akan muncul ditengah masyarakat sehingga hal ini akan menimbulkan keyakinan dan akan menjadi faktor pendorong atau motivasi masyarakat untuk memilih bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001
- Adiwarman, A. Karim, *Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Afrilia Siti Nurjanah, *skripsi Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syari'ah Baitul Maal Wat Tamwil di Simbarwaringin kecamatan Trimurjo*, Metro:jurusan syariah dan ekonomi islam program studi Ekonomi Syariah, STAIN Jurai Siwo Metro, 2014.
- Amir Muallim, *Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah*, dalam jurnal Al mawarid, Yogyakarta: Edisi X, 2003.
- Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2010.
- Djoko Muljono, *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta:ANDI, 2015.
- Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, Bandung: ALFABETA, 2017
- Etta mamang sangadji dan Shopiah, *perilaku konsumen pendekatan praktis disertai himpunan jurnal penelitian*, yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2013.
- Fahd Noor dan Yulizar Djamaludin Sanrego, *Preferensi Masyarakat Pesantren Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus DKI Jakarta)*, dalam jurnal TAZKIA Islamic Business and Finance Review
- Hermanita, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Non Muslim Terhadap Bank Syariah*, STAIN Jurai Siwo Metro, Desember 2016.
- <http://ciputrauceo.net/blog/2016/4/25/preferensi-konsumen-dan-tahapannya>, di unduh pada tanggal, 4 September 2018 20:19

- Irham Fahmi, *Perilaku Konsumen Teori dan Aplikasi*, Bandung: ALFABETA, 2016.
- J. Supranto. *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*, Jakarta: Fakultass Ekonomi, Universitas Indonesia, 1981
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung:Alumi, 1986.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: PUSTAKA SETIA, 2013.
- Khairul Amri dkk, “*Preferensi Nasabah Memilih Produk Pembiayaan Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh*”, dalam JURNAL SAMUDRA EKONOMI DAN BISNIS, VOL 9, NO 1, Januari 2018.
- Khusnul Khotimah, *skripsi Preferensi Dosen Syariah STAIN JURAI SIWO METRO Terhadap Perbankan Syariah di Kota Metro Tahun 2009*, Metro:jurusan syariah, program studi Ekonomi Islam, STAIN Jurai Siwo Metro, 2012.
- Kusumaningtuti S. Soetiono dan Hamid Muhammad, *Mengenal Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan*, Jakarta: Bidang Edukasi dan Perlindungan OJK, 2017
- Lilik Aslichati, dkk., *Metode Penelitian Sosial*, Cet. 5, Ed. 1, Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.
- M. Fajar Hidayanto, “*Praktek Riba dan Kesenjangan Sosial*” dalam Jurnal La-Riba Ekonomi Islam, Volume II, Nomor 2, Desember 2008.
- Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, Jakarta: KENCANA, 2015.
- Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-kuantitatif*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Muhammad syafi’i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: GEMA INSANI, 2001.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UNIT PENERBIT DAN PERCETAKAN, 2011.
- Mursyid, “*Preferensi masyarakat Kota Samarinda Terhadap Bank Syariah*” dalam Jurnal Kajian Ekonomi Islam dan Kemasyarakatan, Volume 3, Nomor 1, Juni 2011.

- Nurhidayah, “*Fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional Aatas Aspek Hukum Islam Perbankan Syariah di Indonesia*” dalam jurnal *Al- ADALAH*, Volume X, Nomor 1, Januari 2011.
- Ristiyanti Prasetijo dan John J.O.I Ihalauw, *perilaku konsumen*, Yogyakarta: ANDI, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sumadi Suryabarata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sofian Al-Hakim, “*Perkembangan Regulasi Perbankan Syariah di Indonesia*” Dalam Jurnal *Ijtihat Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*, Volume 13 No. 1, Juni 2013.
- Vebitia dan Bustaman, “*Alisis Preferensi Masyarakat Terhadap Prinsip Bagi Hasil Pada Bank Syariah di Wilayah Banda Aceh*”, dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 2, No. 1, 2017.
- Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2010.

**PREFERENSI DAN PERILAKU MASYARAKAT UNIT II TULANG
BAWANG TERHADAP BANK SYARIAH
(STUDI KASUS PADA MASYARAKAT UNIT II TULANG BAWANG)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Preferensi
 - 1. Pengertian Preferensi
 - 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Preferensi
 - 3. Faktor yang mempengaruhi Masyarakat Terhadap Bank Syariah

- B. Perilaku Konsumen
 - 1. Pengertian Perilaku Konsumen
 - 2. Pengambilan Keputusan Konsumen
- C. Bank Syariah
 - 1. Pengertian Bank Syariah
 - 2. Landasan Hukum Bank Syariah
 - 3. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional
 - 4. Prinsip Operasional Bank Syariah

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Desa Unit II Tulang Bawang
- B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Preferensi dan Perilaku Masyarakat Unit II Tulang Bawang

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 02 juli 2018

Peneliti



Pipin Yuliani

NPM. 141271110

Pembimbing I



Drs. Dri Santoso, MH

NIP. 19670316 199503 1 001

Pembimbing II



Elfa Murdiana, M. Hum

NIP. 19801206 200801 2 010

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

Preferensi dan Perilaku Masyarakat Unit II Tulang Bawang Terhadap Bank Syariah

(Studi Kasus Pada Masyarakat Unit II Tulang Bawang)

A. Wawancara dengan masyarakat Unit II Tulang Bawang

1. Apakah bapak/ibu mengetahui Lembaga Keuangan Syariah apa saja yang lokasinya disekitar Unit II Tulang Bawang?
2. Apakah bapak/ibu mengetahui perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah?
3. Dari manakah bapak/ibu mendapatkan informasi tentang perbankan syariah?
4. Apakah bapak/ibu tertarik menjadi nasabah bank syariah setelah mendapatkan informasi tentang bank syariah?
5. Jika bapak/ibu tertarik atau tidak tertarik terhadap bank syariah apa alasannya?

B. Dokumentasi

1. Profil Desa Unit II Tulang Bawang

Metro, Agustus 2018

Penulis,

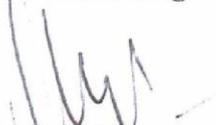


Pipin Yuliani

NPM. 141271110

Menyetujui,

Pembimbing I



Drs. Dri Santoso, MH

NIP. 19670316 199503 1 001

Pembimbing II



Elfa Murdiana, M. Hum

NIP. 19081206 200801 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1879/In.28/D.1/TL.00/08/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Camat Unit II, Banjar Agung Tulang
Bawang
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1878/In.28/D.1/TL.01/08/2018,
tanggal 21 Agustus 2018 atas nama saudara:

Nama : **PIPIN YULIANI**
NPM : 141271110
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Unit II, Banjar Agung Tulang Bawang, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PREFERENSI DAN PERILAKU MASYARAKAT UNIT II TULANG BAWANG TERHADAP BANK SYARIAH (Studi Kasus Pada Masyarakat Unit II Tulang Bawang)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Agustus 2018
Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA
NIP. 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1878/ln.28/D.1/TL.01/08/2018

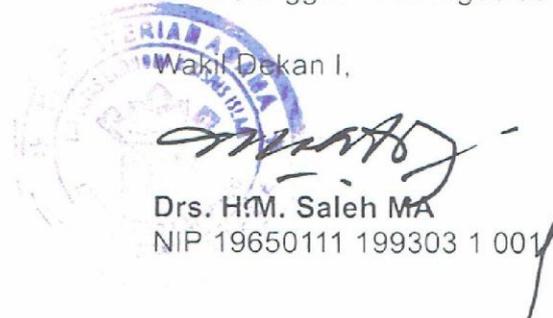
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **PIPIN YULIANI**
NPM : 141271110
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Unit III, Banjar Agung Tulang Bawang, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PREFERENSI DAN PERILAKU MASYARAKAT UNIT II TULANG BAWANG TERHADAP BANK SYARIAH (Studi Kasus Pada Masyarakat Unit II Tulang Bawang)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 21 Agustus 2018





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website www.metrouniv.ac.id, email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-157a/In.28/FEBI/PP.00.9/05/2017

03 Mei 2017

Lampiran :-

Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth

1. Drs. Dri Santoso, MH
2. Elfa Murdiana, M Hum
di – Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

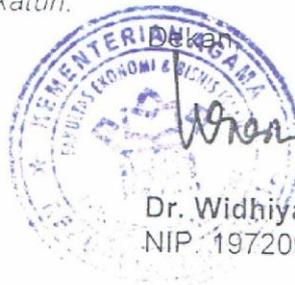
Nama : Pipin Yuliani
NPM : 141271110
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Preferensi Dan Prilaku Masyarakat Unit Vi Kel. Kibang Budi Jaya Kec. Lambu Kibang Kab. Tulang Bawang Barat Terhadap Bank Syariah

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 197209232000032002



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Pipin Yuliani
NPM : 141271110

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			Silahkan di penuhi sini	
			Hal di kemudian sini	

Dosen Pembimbing I,

Drs. Dri Santoso, MH
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,

Pipin Yuliani
NPM.141271110



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pipin Yuliani

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 141271110

Semester/TA : IX/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			12/06/18. B. Fakultas - Puan 1- Mplonipri hasil an- can. 2 pultun - bante #	

Dosen Pembimbing I.

Mahasiswa Ybs.

Drs. Dri santoso, MH
NIP. 19670316 199503 1 001

Pipin Yuliani
NPM. 141271110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pipin Yuliani

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 141271110

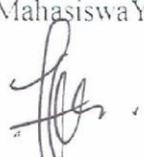
Semester/TA : IX/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			a. Revisi. Internal - - di Alarun - di unsi ce- 1/10/2019. 27. prinsip. Uddh. tr. b. 9/11/19	 

Dosen Pembimbing I.

Mahasiswa Ybs.


Drs. Dri santoso, MH
NIP. 19690316 199503 1 001


Pipin Yuliani
NPM. 141271110



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Pipin Yuliani
NPM : 141271110

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	TandaTangan
			<i>All good.</i>	<i>[Signature]</i>

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

[Signature]
Drs. Dri Santoso, MH
NIP. 19670316 199503 1 001

Pipin Yuliani
NPM.141271110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

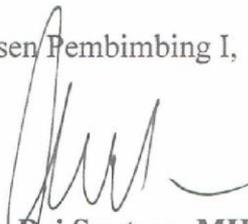
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Pipin Yuliani
NPM : 141271110

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			<i>D - PBS 1 = Pembahasan Materi Gado ultra</i>	
			<i>ACE - News 1. 11. 11 -</i>	

Dosen Pembimbing I,


Drs. Dri Santoso, MH
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,


Pipin Yuliani
NPM.141271110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pipin Yuliani

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 141271110

Semester/TA : IX/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
	07/11 2018	✓	Alc. Sub. W K.	

Dosen Pembimbing I,

Drs. Dri santoso, MH
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,

Pipin Yuliani
NPM. 141271110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Pipin Yuliani
NPM : 141271110

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			Perbedaan - Karis - Syari'ah dan - Kerjasama	
			Perbedaan - Kerjasama - 1-11/01/18 2 PBS -	

Dosen Pembimbing I,

Drs. Dri Santoso, MH
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,

Pipin Yuliani
NPM.141271110



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pipin Yuliani

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/SI PBS

NPM : 141271110

Semester/TA : IX/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	21/2018 /out	C	Ace RABR Langit pa poms I	

Dosen Pembimbing II.

Mahasiswa Ybs.

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Pipin Yuliani
NPM. 141271110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pipin Yuliani

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 141271110

Semester/TA : IX/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	25/08/2019	✓	Ada BAB in Lanjutan BAB 5	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs.

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Pipin Yuliani
NPM. 141271110



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pipin Yuliani
NPM : 141271110

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : IX/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	15/10/2018	✓	dimana letak Analisisnya? ↓ Pembahasan Anda harus Menunjukkan Hasil wawancara. ↓ Pembahasan harusnya di kolaborasi dgn Teori Anda Km. Pembahasan a/ hasil Analisis ketika Membahas tng Prilaku Masyn Unit 2 maka ketika di Teori Prilaku Konsumen. Berpikir Lainnya	

Dosen Pembimbing II,

Elfa Murdjiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Pipin Yuliani
NPM. 141271110



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pipin Yuliani
NPM : 141271110

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : IX/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	8/ out 2018 ✓		<ul style="list-style-type: none">- Sesuaikan pembaharuan Anda dengan sistem yang online yg ada di Anda- popularisasi Anda kean luas masa. Sampaikan data yg Anda peroleh sbg sampling trial berikut.- Analisis the factor yg mempengaruhi preferensi Masyarakat dan Munas	

Dosen Pembimbing II,

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Pipin Yuliani
NPM. 141271110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pipin Yuliani

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 141271110

Semester/TA : IX/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	29/2018 Sept	✓	<ul style="list-style-type: none">- Ada kegalasan footnote- Cara Mendeskripsikan hasil wawancara- Semula drg formulasi teori yg dipakai & memecahkan masalah Anda- Ditawal Pembahasan Keri Penambahan dahulu drg. Kekelirah Preferensi drg. Prilaku. Maspa. Kemudian. Gambarkan apa saja yang menjadi faktor yg mempengaruhi lalu kaitkan drg hasil wawancara (Ditawabers)	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Pipin Yuliani
NPM. 141271110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

TELEPON (0726) 41507; FAKSIMILI (0725) 47298; WEBSITE: www.metrouniv.ac.id E-MAIL: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Pipin Yuliani
NPM : 141271110

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicar akan	Tanda Tangan
	21 / Agustus 2018	AEC APD langsung pd Pemb I u/ Intonensi Kembali	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Pipin Yuliani
NPM.141271110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Pipin Yuliani
NPM : 141271110

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicar akan	Tanda Tangan
		<p>Anaska APD Ang pd Substransi Masya</p> <ol style="list-style-type: none">① pendapat Masya the Bank Syariah② pengetahuan Masya the Bank Syariah③ sumber informasi Masya dari Man④ dari itu tsb keteroris / tdk ? <p>↓ Kembali ke Masya</p>	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Pipin Yuliani
NPM.141271110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Pipin Yuliani
NPM : 141271110

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		Ace Outline Langsung pada pendahuluan BAB 1 s/d III	
		Ace pendahuluan BAB 1 s/d III Langsung APP	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Pipin Yuliani
NPM.141271110



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Pipin Yuliani
NPM : 141271110

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicar akan	Tanda Tangan
	19 / 2018 April	ACC BAB I Laporan BAB II & III g	
	3 / Mei	ACC BAB IV & V Laporan PB Pembis	

Dosen Pembimbing II.

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP.19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs.

Pipin Yuliani
NPM.141271110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Pipin Yuliani
NPM : 141271110

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	16 / 2018 Maret	<p>Coba Awali Dng. Uraian keberadaan Bank Syariah sehat ini → Kaitkan Dng keberadaan Bank Konvensional ↓ Persepsi → Usaha Bank ↓ 4/Keunggulan Minat Masyarakat ↓ Preferensi ↓ Garis di bawah Peneliti</p>	

Dosen Pembimbing II,

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Pipin Yuliani
NPM.141271110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Pipin Yuliani
NPM : 141271110

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	16/ Mei 2018	<p>Preferensi = hal memilih ? Andulu dalam suka Dng kebajikan gndul lain. → Gdn Cariz kenuh Apa faktor yg mempengaruhi preferensi Masa lalu mulai Glas Sth faktor yg Anda teliti dan gndul Dng preferensi 2 pda konsumen</p> <p>- Cara faktor dperoleh? - LBM dng kalulu Bamfah pnceahan</p>	

Dosen Pembimbing II,

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Pipin Yuliani
NPM.141271110



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Pipin Yuliani
NPM : 141271110

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		<p>- Perkumusan ^{apakah} permasalahan masalahnya faktor faktor apa saja yang mempengaruhi preferensi dan prilaku masyarakat terhadap lembaga keuangan Syariah? ^{unit TBS}</p> <p>↓</p> <p>Subjek yg diteliti → BMT. dan Bank Konvensional (2K) - perkembangan lembaga keuangan → LKS & LKS B.5 2BK dan BMT. Has plus of Mawfa</p>	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Pipin Yuliani
NPM.141271110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Pipin Yuliani
NPM : 141271110

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicar akan	Tanda Tangan
		<p>- Kaitan di Loheser pindah di UNIT TRB ↓ Lks minim → Hanya ada BMT & B.K. ↓ Pilihkan sedikit → Bk dari pd BMT sbg Lks ↓ Faktor ketidpercayaan masya pd BMT. Sehingga menulis Bk. → kaitan frasi ↓</p>	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Pipin Yuliani
NPM.141271110

FOTO DOKUMENTASI

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0797/In.28/S/OT.01/11/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Pipin Yuliani
NPM : 141271110
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 141271110.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Nopember 2018
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtadi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0797/In.28/S/OT.01/11/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

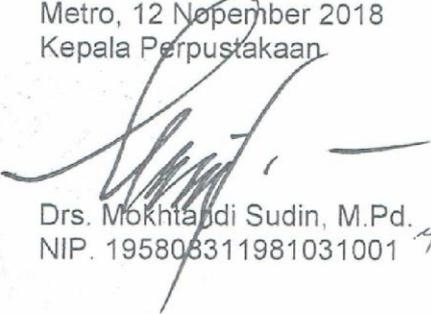
Nama : Pipin Yuliani
NPM : 141271110
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 Perbankan Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 141271110.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Nopember 2018
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtadi Sudin, M.Pd.
NIP. 195803311981031001

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0797/In.28/S/OT.01/11/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

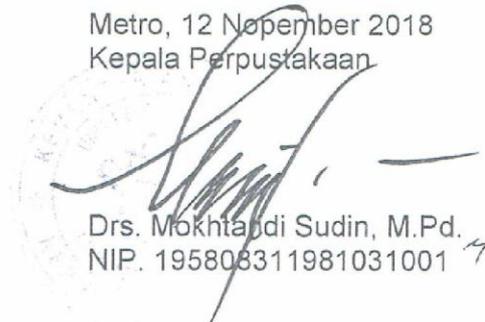
Nama : Pipin Yuliani
NPM : 141271110
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 Perbankan Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 141271110.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Nopember 2018
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtadi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

RIWAYAT HIDUP



Pipin Yuliani dilahirkan di Kibang Yekti Jaya, Tulang Bawang Barat pada tanggal 20 Juli 1996, anak ke dua dari pasangan Bapak Jiono dan Ibu Umi Wartini, memiliki 1 orang kakak laki-laki bernama Fredi Pristiwanto dan memiliki 1 orang adik laki-laki yang bernama Davit Ardianto.

Pendidikan dasar peneliti ditempuh di SD Negeri 03 Kibang Yekti Jaya dan selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 03 Lambu Kibang dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan madrasah di MAN 02 Kibang Budi Jaya selesai pada tahun 2014 lalu melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah dimulai pada semester I TA 2014/2015, kemudian menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana Jurusan Perbankan Syariah di IAIN Metro pada tahun 2018.